

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing Kota Malang terkait Dagusibu obat. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap terakhir. Tahap persiapan ini meliputi menentukan jumlah sampel dari populasi yang akan diambil dan menyusun kuesioner. Tahap pelaksanaan, tahap ini melakukan kunjungan pada warga RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing Kota Malang yang telah dijadikan sampel penelitian serta melakukan wawancara pada warga RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing. Tahap yang terakhir yaitu analisa data dan menyimpulkan hasil penelitian.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2002; 108). Dalam penelitian ini adalah masyarakat yang datang pada pertemuan warga RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing kota Malang sejumlah 40 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang datang pada pertemuan warga RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing kota Malang sejumlah 40 orang.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat yang datang pada pertemuan warga RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing kota Malang

2. Masyarakat yang bersedia menjadi responden.
3. Masyarakat yang bisa membaca dan menulis.

### 3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada masyarakat RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing Kota Malang.

#### 3.3.2. Waktu

Penelitian dilakukan bulan Mei 2022

### 3.4. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk lembar kuesioner.

### 3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Dagusibu Obat. Definisi operasional variabel terdapat pada tabel 3.1 di bawah ini.

	Sub Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan terhadap DAGUSIBU	Dapatkan	Cara mendapatkan obat, informasi dan kemasan obat	Kuesioner 1 – 3	Sangat baik $80\% \leq P \leq 100\%$ , Baik $60\% \leq P < 80\%$	Ordinal
	Gunakan	Cara penggunaan, dosis pemakaian dan efek samping obat	Kuesioner 4 – 6	Cukup $40\% \leq P < 60\%$ Kurang baik $20\% \leq P < 40\%$	Ordinal
	Simpan	Cara penyimpanan, lama penyimpanan, tanggal kadaluarsa obat	Kuesioner 7 – 9	Tidak baik $P < 20\%$	Ordinal
	Buang	Cara pembuangan dan penghancuran obat	Kuesioner 10 – 12		Ordinal

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian langka-langka sebagai berikut :

1. Mengajukan perizinan terlebih dahulu ketua RW yang dijadikan sampel
2. Melakukan perjanjian pada masyarakat RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing Kota Malang untuk melakukan wawancara
3. Melakukan wawancara pada masyarakat RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing Kota Malang

4. Mencocokkan bukti- bukti dan menganalisa data yang sudah diperoleh
5. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

### 3.7 Analisis Data

Analisa data penelitian ini dianalisa dengan teknik analisis univariate kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang dagusibu obat. Data yang dikumpulkan selanjutnya diberi point dengan skala Guttman, yaitu angka 0 dengan angka 1 dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor untuk “SESUAI” : 1

Skor jawaban “TIDAK” : 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan untuk menentukan prosentase tingkat pengetahuan masyarakat RW 01 Kelurahan Balarjosari Kecamatan Belimbing Kota Malang tentang dagusibu obat

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Nilai

F : Nilai jawaban benar

n : Nilai maksimal

Dari data hasil perhitungan presentase yang diperoleh nantinya dapat digunakan kesimpulan dengan dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu :

1. Sangat baik :  $80\% \leq P \leq 100\%$
2. Baik :  $60\% \leq P < 80\%$
3. Cukup :  $40\% \leq P < 60\%$
4. Kurang baik :  $20\% \leq P < 40\%$
5. Tidak baik :  $< 20\%$  (Arikunto,2006)